

SAJAK-SAJAK BUNGA BAKUNG

Oleh Ladinata

E-mail: ladinata@unpad.ac.id

KAFF MARYAM

: orang-orang Gaza

Kau bisa membuat mereka kehilangan segala
Tetapi tidak pada kekuatan hidupnya
Mereka ditakdirkan untuk mampu bertahan
Dan menjadi bagian dari kehendak Tuhan, yang tidak mungkin diubah
Kau bisa menjalankan seribu jalan
Tetapi hanya ada satu jalan bagi mereka untuk menegurmu:
takdir Tuhan

Jakarta, 6 Juli 2025

MANIFESTO

Menikahlah denganku
Kita akan membeli kulkas, mesin cuci dan microwave
Kau harus mendapatkan pengalaman itu
Kita juga tidak perlu pergi ke negeri yang lain
Karena cinta tidak memerlukan tempat yang jauh
Kita akan bertengkar, meski hanya sedikit
Akan berbeda pendapat
Begitulah memang seharusnya
Dan kita juga harus selalu menemukan jalan keluar
Kemudian kita akan membeli sekantong yupi
Memakannya berdua
Dan itu akan menjadi kenangan, pada puluhan tahun nanti
Kita akan saling merindukan dan saling menanti
Barangkali juga aku, barangkali juga dirimu yang akan sendirian melanjutkan kehidupan di
mayapada ini
Karena barangkali juga aku, barangkali juga dirimu, yang akan disayang lebih dulu oleh Tuhan
Dan kita kemudian akan mempersiapkan pertemuan terakhir kita nanti
dan yang sekali lagi
Pertemuan itu harus menjadi takdir kita
Karena aku ini hanyalah seorang kekasih, yang tidak mampu berpisah lama-lama dengan dirimu

Jakarta, 6 Juli 2025

RESIDENSI

Aku ingin pergi
Membiarkan diri
menjadi sunyi
Menyusuri pohon-pohon berk di sisi sungai kecil
Membetahkan pikiran tanpa orang lain dan perbincangan yang sering tidak selesai
Tetapi perlahan
aku ingat kepada anak-anak, yang berjalan di antara keramaian dan jatuhnya air hujan
Mereka semua menginginkan untuk jadi orang dewasa, memenuhi rasa mau tahunya
Dan mengira tidak akan ada penyesalan di sana

Aku menjadi terdiam untuk sebentar, dipikat oleh daun-daun yang jatuh
Dan kemudian
aku pun memutuskan
untuk kembali ke dalam keramaian
Menjaga kehidupan
di antara air hujan

Jakarta, 14 Agustus 2025

NEGERI KATA

Di sana, di sebuah negeri
Orang-orangnya membentuk kalimat dari kata
Dari mana mereka membentuknya?
Dari air mata, dari kehendak berpikir dan dari keinginan untuk mampu menjaga

Di negeri itu orang-orang memang diwajibkan mengatur kata, agar mereka tahu, mereka sedang ada di mana
dan sedang pergi menuju ke arah, yang menjadikan mereka memastikan masa depan, dan memberikan
keyakinan, bahwa mereka memang menempuh perjalanan

Jakarta, 7 September 2025

ACQUIRED SAVANT SYNDROME

Aku pergi ke angkasa pada suatu kali
Mendarat di bulan
Kemudian pulang ke bumi
Tiba-tiba saja sebuah meteoroid menghajarku
Aku terluka dan masih jauh darimu
Meski begitu aku ditakdirkan selamat dan dibawa ke rumah sakit oleh orang-orang

Selang beberapa minggu kemudian
Aku menjadi begitu lihai dalam mencintai dirimu

Jakarta, 5 September 2025

KISAH BUNGA BAKUNG

Apakah kau, bunga bakung itu, yang diam sendirian di antara pohon-pohon lain dan begitu pemalu, sampai-sampai kau menyembunyikan dirimu dengan sedemikian rupa, dan dengan cara yang begitu sederhana?

Pernahkah kau, yang ada di antara pohon-pohon lain itu, mencintai dan jatuh cinta kepada seseorang?

Apakah kau pernah sekali saja memperhatikan kisah mengenai hujan, yang menyuburkan tanah dan tanah pun begitu jatuh hati kepadanya?

Dan pernahkah kau berpikir, bahwa akulah hujan itu?

Dan pernah juga-kah kau melemparkan satu saja dugaan, bahwa hujan itu mencintaimu, meski dengan diam-diam dan dari jauh, karena dia takut ketahuan?

Jatinangor, 29 Oktober 2025

Ladinata lahir di Jakarta, 10 Juli 1967, kesehariannya mengajar di Program Studi Sastra Rusia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran. Beliau pernah pula bekerja di Russian Center for Science and Culture, yang sekarang menjadi Russian House, dan pernah mengajar di Pusbasa Hankam, Jakarta yang sekarang menjadi Pusdiklat Bahasa Kementerian Pertahanan, pernah pula menjadi *tour leader* di Bali dan Java Overland. Beberapa buku yang telah diterbitkannya adalah *Pertimbangan Cinta* (2010), *Cinta Pertama* (2017 cetakan ke-1 & ke-2 dan 2021 cetakan ke-3), *Memikirkan Kata* (2019) dan *Teater Bolshoi* (2022). Sesegera mungkin beliau akan menyelesaikan ikhtiar menerbitkan buku yang lain.